

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Suku bunga kredit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian di PT. XYZ Cabang ABC mulai dari tahun Januari 2005 – Desember 2008, suku bunga kredit mempunyai pengaruh terhadap kredit macet. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa suku bunga kredit mempunyai pengaruh signifikan sebesar 70.6% terhadap kredit macet di PT. XYZ Cabang ABC. Sementara hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan kredit macet berdistribusi normal. Jika suku bunga kredit meningkat satu satuan maka kredit macet bernilai positif sebesar 0.291.

Penetapan suku bunga kredit di PT. XYZ Cabang ABC sangat dipengaruhi oleh suku bunga pinjaman yang diperolehnya. Perubahan suku bunga kredit akan memberikan dampak terhadap kredit macet dimasa yang akan datang. Kredit macet dapat diketahui setelah masa tenor kredit habis secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian ini, tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan pada saat akad kredit di tahun 2005, dengan menggunakan tenor 36 bulan maka akan diketahui total keseluruhan kredit macet pada tahun 2008. Suku bunga kredit yang ditetapkan paling tertinggi di bulan April dan Mei 2005 sebesar 35.98% dan 35.61 memberikan pengaruh terhadap kredit macet paling tertinggi di akhir masa tenor yaitu sebesar 3.27% dan 3.16%.

#### **5.2 SARAN**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian adalah:

1. PT. XYZ Indonesia, sebaiknya mencari sumber pendanaan baru selain dari perbankan, seperti instrument penerbitan saham, obligasi atau mencari dana dari investor asing. Hal itu dilakukan agar tingkat suku bunga kredit lebih murah, sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit. Peningkatan

penjualan kredit dapat mempengaruhi portofolio (*net investment*) PT. XYZ Indonesia.

2. Pengaruh suku bunga kredit terhadap kredit macet, sebaiknya diantisipasi dengan tetap mengawasi konsumen yang tingkat *eksposure*/pinjaman tinggi. Hal ini dilakukan supaya perusahaan terhindar dari tingkat kerugian yang lebih besar karena kredit macet.

